

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### V.1 Kesimpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan bukti empiris, mengenai ada atau tidaknya pengaruh positif dari strategi perusahaan, kematangan TI, dan ukuran perusahaan (dalam hal ini kelas hotel berbintang di Pulau Jawa dan Bali) terhadap respon stratejik dalam menghadapi globalisasi. Dimana kematangan TI di sini terdiri atas empat variabel, yaitu perencanaan TI, pengendalian TI, Organisasi TI, dan Integrasi TI.

Penelitian dilakukan terhadap 46 responden yang bekerja sebagai manajer perusahaan perhotelan berbintang di Pulau Jawa dan Bali. Dalam penelitian ini terdapat enam hipotesis yang diujikan. Hipotesis kesatu sampai ke lima diuji dengan regresi berganda atau *multiple regression*, sedangkan hipotesis keenam diuji dengan anova satu jalan kruskal wall atau *Kruskal-Wallis test*.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Tidak terdapat pengaruh positif dari strategi perusahaan, dalam hal ini hotel berbintang di pulau Jawa-Bali, terhadap keinginan perusahaan untuk melakukan investasi dalam TI sebagai respon stratejik terhadap globalisasi. Hal ini berarti bahwa penelitian telah berhasil menolak hipotesis pertama.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa kondisi Indonesia dalam praktik dunia bisnis tidak mendukung teori manajemen sistem informasi modern dan manajemen strategik yang menekankan bahwa strategi perencanaan dan pengembangan TI dirancang sejalan dengan strategi bisnis perusahaan.

2. Tidak terdapat pengaruh positif dari variabel kematangan TI, yang terdiri dari empat variabel, yaitu perencanaan TI, pengendalian TI, Organisasi TI, dan Integrasi TI, terhadap keinginan perusahaan perhotelan berbintang untuk melakukan penambahan investasi dalam TI. Hal ini berarti bahwa penelitian telah berhasil menolak hipotesis kedua, ketiga, keempat, dan kelima.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan perusahaan untuk menggunakan TI sebagai kekuatan yang terintegrasi tidak berpengaruh terhadap keinginan perusahaan perhotelan berbintang untuk melakukan investasi dalam TI sebagai respon strategik perusahaan dalam menghadapi globalisasi.

3. Tidak terdapat pengaruh positif dari variabel ukuran perusahaan terhadap keinginan perusahaan perhotelan berbintang untuk melakukan penambahan investasi dalam TI. Hal ini berarti bahwa penelitian juga telah berhasil menolak hipotesis keenam.

Hasil penelitian ini tidak mendukung teori ketergantungan sumber daya yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan merupakan faktor organisasional terpenting yang mempengaruhi perilaku perusahaan dalam merespon lingkungan barunya.

## V.2 Keterbatasan

Dalam penelitian ini terdapat keterbatasan-keterbatasan yang menyebabkan penelitian ini berjalan kurang maksimal, yaitu:

1. Pengumpulan data dengan *mail survey* menyebabkan sulit untuk melakukan kontrol terhadap responden. Misalnya, ketika responden kebingungan dalam hal pengisian kuisisioner.
2. Jumlah sampel yang kembali tidak begitu banyak, hanya sebesar 17,4% dari total keseluruhan, sehingga kurang bersifat menyeluruh. Artinya, apabila sampel yang kembali lebih banyak, akan lebih dapat menggambarkan kondisi perusahaan perhotelan berbintang di Jawa-Bali secara lebih menyeluruh.
3. Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan diproksikan ke dalam kelas hotel berbintang. Hal ini berbeda dengan beberapa penelitian sejenis yang menggunakan jumlah karyawan dan jumlah pendapatan, sehingga penulis belum memiliki referensi yang cukup banyak mengenai penelitian terhadap ukuran perusahaan dengan klasifikasi ukuran berdasarkan kelas hotel.

## V.3 Saran

Berdasarkan proses penelitian yang telah dijalankan, penulis memiliki beberapa saran bagi pihak yang ingin melanjutkan/mereplikasi penelitian ini, yaitu:

1. Ketika menggunakan cara pengumpulan data dengan *mail survey*, penulis harus lebih gencar dalam melakukan konfirmasi terhadap responden, mengenai kuisisioner yang dikirimkan. Dengan harapan agar kuisisioner yang kembali jumlahnya lebih

banyak, dan memberikan pemahaman kepada responden apabila terdapat ketidak-pahaman mengenai pertanyaan dalam kuisisioner.

2. Bila memungkinkan, mencari alamat perusahaan tidak hanya melalui *website*, tetapi bisa langsung ditanyakan pada pemerintah daerah setempat. Karena ada beberapa perusahaan yang memiliki alamat baru, namun tidak meng-*up-date*-nya di internet.

3. Dalam kuisisioner penelitian sebaiknya ditambahkan pertanyaan mengenai tingkat hunian hotel. Untuk mengetahui apakah tingkat hunian juga mempengaruhi respon stratejik dalam menghadapi globalisasi. Kalaupun bukan sebagai sebuah variabel *independent*, namun dapat dijadikan suatu penjelasan apabila hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak.

4. Pengumpulan data mengenai variabel *dependent* sebaiknya menggunakan skala nominal, yaitu dengan cara menentukan poin 0 untuk perusahaan yang tidak melakukan investasi TI (tidak), dan poin 1 untuk perusahaan yang melakukan investasi TI (ya). Sehingga penelitiannya dapat dilakukan dengan regresi berganda binary. Variabel binary adalah data jenis nominal dengan dua kriteria saja, yaitu: 1= melakukan penambahan investasi TI (ya) dan 0= tidak melakukan investasi TI.